



**INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MODUL AJAR BAHASA INDONESIA DI
MTsN 2 PADANG PARIAMAN**

Proposal Tesis
Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Pada Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
ARISNELWATI
NIM. 24010080

Pembimbing
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA (Pembimbing 1)
Dr. Surya Afdal, M. Ag (Pembimbing 2)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/ 2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arisnelwati
NIM : 24010080
Tempat/Tanggal lahir: : Lubuk Laweh 1 Juni 1983
Pekerjaan : PNS Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Di MTsN 2 Padang Pariaman", benar-benar karya sendiri kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat didalamnya kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

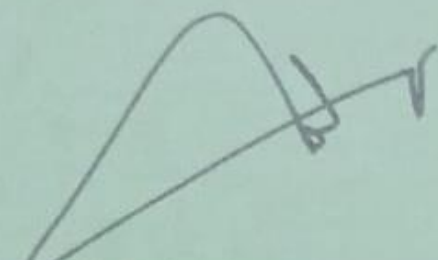
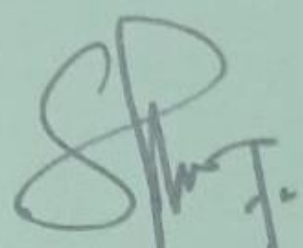
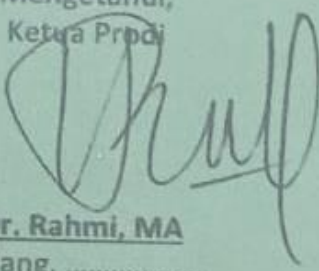
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlun

Padang, 13 Februari 2026



Arisnelwati

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Prof. Dr Mahyudin Ritonga, MA</u> Padang,	Pembimbing II  <u>Dr. Surya Afdal, M. Ag</u> Padang,
Mengetahui, Ketua Prodi  <u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang,	
Nama	: Arisnelwati
NIM	: 224010080
Judul Tesis	: Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Di MTsN 2 Padang Pariaman

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan ujian tesis pada:

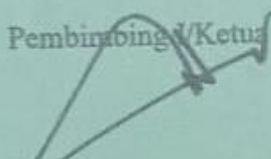
Hari/Tanggal : Senin/ 23 Februari 2026
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap mahasiswa

Nama : Arisnelwati
NIM : 24010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman

Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan Lulus dengan nilai 92,75 (angka) atau A- (huruf)

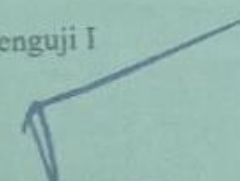
Pembimbing I/Ketua


Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Pembimbing II/Sekretaris


Dr. Surya Afzal, M. Ag

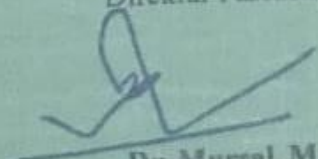
Penguji I


Dr. Riki Saputra, MA

Penguji II


Dr. Ahmad Lahmi, MA

Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Dr. Mursal, M. Ag

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas lindungan, rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian untuk penulisan sebuah karya ilmiah tesis dengan judul **“Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Di MTsN 2 Padang Pariaman”**

Shaalwat dan *salam* untuk nabi Muhammad Saw. yang telah bersusah payah dan berjuang untuk menegakkan kebenaran yang di ridhai Allah Swt. sehingga kita bisa berada dalam suasana yang damai penuh suka cita.

Dalam menulis tesis ini yang menjadi persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S2 Pendidikan Islam pada Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sudah banyak menemui kesulitan, rintangan dan tantangannya, namun berkat *taufiq* dan *inayah* dari Allah serta bantuan dan partisipasi berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Bapak Dr. Mursal, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. yang telah memberikan kesempatan dan peluang serta bimbingan yang berharga kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak. Dr. Rahmi, M.A selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, M.A sebagai Penasehat Akademik sekaligus sebagai Pembimbing 1, yang memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kasih sayangNya pada beliau.
5. Bapak Dr. Surya Afdal, M. Ag Pembimbing II, terimakasih karena telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi serta pimpinan dan petugas perpustakaan pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat baik secara langsung maupun tidak telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka penulisan tesis ini.
7. Kepada Kepala Madrasah, Pembinan, Guru-Guru, Siswa dan Siswi MTsN 2 Padang Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam wawancara dan pengumpulan data dalam penulisan tesis ini.

8. Serangkaian kebanggaan dan terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan kepada Ayahanda Alm Tumba, ibunda tercinta almh Simur, suami tercinta alm Amri dan anak-anakku tercinta dan tersayang Imalatunil Khaira dan Syifa Ulinnas yang mereka berikan serta doa yang selalu di haturkan kepada saya, yang cinta, kasih dan sayang mereka tidak mungkin dapat penulis ungkapkan dan balas.
9. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis sadari, bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih sempurnanya dalam penulisan selanjutnya. Dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis umumnya yang membaca tesis ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan perlindungan, hidayah dan taufiqNya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2026
Penulis,

Arisnelwati

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. **Konsonan Tunggal** fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	<i>ba'</i>	b	-
3.	ت	<i>ta'</i>	t	-
4.	ث	<i>sa'</i>	ś	s dengan titik di atasnya
5.	ج	<i>Jim</i>	j	-
6.	ح	<i>ha'</i>	ħ	h dengan titik di bawahnya
7.	خ	<i>kha'</i>	kh	-
8.	د	<i>Dal</i>	d	-
9.	ذ	<i>Zal</i>	ẓ	z dengan titik di atasnya
10.	ر	<i>ra'</i>	r	-
11.	ز	<i>Zai</i>	z	-
12.	س	<i>Sin</i>	s	-
13.	ش	<i>Syin</i>	sy	-
14.	ص	<i>Sad</i>	ṣ	s dengan titik di bawahnya
15.	ض	<i>Dad</i>	ḍ	d dengan titik di bawahnya
16.	ط	<i>tha'</i>	ṭ	t dengan titik di bawahnya
17.	ظ	<i>zha'</i>	ẓ	z dengan titik di bawahnya
18.	ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik
19.	غ	<i>Ghain</i>	g	-
20.	ف	<i>fa'</i>	f	-
21.	ق	<i>Qaf</i>	q	-
22.	ك	<i>Kaf</i>	k	-
23.	ل	<i>Lam</i>	l	-
24.	م	<i>Mim</i>	m	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

25.	ن	<i>Nun</i>	n	-
26.	و	<i>Wawu</i>	w	-
27.	ه	<i>Ha</i>	h	-
28.	ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
29.	ي	<i>ya'</i>	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
⏟	Fathah	A	A
⏟	Kasrah	I	I
⏟	Dammah	U	U

3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

4. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. جماعة ditulis *jamã'ah*

2. B

5. Vokal Pendek

Bila dihidupkan ditulis *t* كرامة الأولياء ditulis *karâmatul-aulyã'*
Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

6. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ã*, i panjang ditulis *ĩ*, dan u panjang diltulis *ũ*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

7. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

8. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu

Kata Dipisahkan dengan apostrof (‘) **أَنْتُمْ** ditulis

a'antum **مُؤْنْت** ditulis *mu'annas*

9. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-* **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qur'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشَّيْخَة ditulis *asy-Syi'ah*

10. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

11. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخِ الْإِسْلَام ditulis *Syaikh al-Islām*



ABSTRACT

Arisnelwati 24010080 “Integration of Islamic Education Values in Indonesian Language Teaching Modules at MTsN 2 Padang Pariaman.” Islamic Education Graduate Program, University of Muhammadiyah West Sumatra 2026.

This study began with the need to strengthen the relationship between religious principles and scientific knowledge in learning activities at madrasahs. The integration of Islamic values derived from the Qur'an and hadith should not only be a separate topic, but should be applied concretely in general subjects, such as Indonesian language. Indonesian is considered to have significant potential for fostering moral and spiritual values through material selection, learning activities, and evaluation mechanisms. Based on this, the purpose of this study is to examine the forms, obstacles, and approaches to integrating Islamic Religious Education (PAI) values in Indonesian teaching modules at MTsN 2 Padang Pariaman. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, which aims to describe something as it is. Data were obtained using observation techniques, interviews, and analysis of teaching modules and learning tools, learning media, and classroom learning. The aim was to obtain a complete picture of the process of integrating PAI values in the planning, implementation, and assessment phases of learning in Indonesian language learning. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, which aims to describe something as it is. Data were obtained using observation techniques, interviews, and analysis of teaching modules and learning tools, learning media, and classroom learning. The aim was to obtain a complete picture of the process of integrating PAI values in the planning, implementation, and assessment phases of learning in Indonesian language learning.

The results of the study show, first, that the integration of PAI values in Indonesian language learning modules has been carried out in a structured and gradual manner through the formulation of learning objectives that combine language skills with Islamic character, the selection of material and text themes that are rich in values, and the development of evaluation tools that include indicators of religious and social attitudes. Second, there are obstacles such as teachers' lack of understanding of the concept of integrating PAI values into general learning, time constraints that hinder the optimal development of teaching modules, the unavailability of operational technical guidelines to facilitate the implementation of this integration, and the lack of collaboration among teachers in designing integrated learning materials. Third, based on the findings of this study, the strategies that can be used to develop Indonesian language modules that integrate Islamic Religious Education values include the preparation of technical guidelines for the integration of Islamic Religious Education values, the improvement of training programs for teachers, and the strengthening of cooperation between Islamic Religious Education teachers and Indonesian language teachers with the support and supervision of the madrasah principal. The findings of this study can serve as a practical reference in building learning characters based on religious values in the madrasah environment.

Keywords: *Integration of Islamic Religious Education (PAI) values, Indonesian language teaching modules, character education*

ABSTRAK

Arisnelwati 24010080 “Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Di MTsN 2 Padang Pariaman”. Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2026.

Penelitian ini diawali dengan perlunya penguatan hubungan antara prinsip-prinsip agama dan pengetahuan ilmiah dalam kegiatan belajar di madrasah. Penggabungan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis tidak boleh hanya dijadikan topik tersendiri, melainkan harus diterapkan secara konkret dalam mata pelajaran umum, seperti Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dianggap memiliki peluang penting untuk menumbuhkan nilai moral dan spiritual melalui seleksi materi, kegiatan belajar, serta mekanisme evaluasi. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini untuk meneliti bagaimana bentuk dan hambatan serta pendekatan pengintegrasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam modul ajar Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen modul ajar dan perangkat pembelajaran, media pembelajaran serta pembelajaran di kelas. Bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang proses pengintegrasian nilai PAI pada fase perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian menunjukkan, pertama, pengintegrasian nilai-nilai PAI dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap melalui penyusunan tujuan belajar yang mengombinasikan kemampuan bahasa dengan karakter Islami, pemilihan materi dan tema teks yang sarat nilai, serta pengembangan alat evaluasi yang mencakup indikator sikap keagamaan dan sosial. Kedua, terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman guru mengenai konsep integrasi nilai PAI dalam dalam pembelajaran umum, dan keterbatasan waktu yang menghambat proses pengembangan modul ajar secara optimal, belum tersedianya panduan teknis yang operasional untuk memfasilitasi implementasi integrasi tersebut, serta kurangnya kolaborasi antar guru dalam merancang materi pembelajaran yang terintegrasi. Ketiga strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan modul Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, berdasarkan temuan penelitian ini, meliputi penyusunan pedoman teknis untuk integrasi nilai PAI, peningkatan program pelatihan bagi guru, serta penguatan kerja sama antara guru PAI dan guru Bahasa Indonesia dengan dukungan pengawasan dari kepala madrasah. Temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan praktis dalam membangun karakter pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai agama di lingkungan madrasah.

Kata Kunci : *Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI), Modul ajar Bahasa Indonesia, Pendidikan karakter*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Konseptual	8
1. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	8
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah	Error! Bookmark not defined.
3. Integrasi Nilai-Nilai PAI dalam Pembelajaran Umum	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	51
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	51
B. Latar Penelitian	51
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	51
D. Data dan Sumber Data.....	52
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	52
F. Prosedur Analisis Data	52
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian	56
B. Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 2. PEDOMAN WAWANCARA	94
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 4.....	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional di Indonesia memiliki fungsi strategis dalam membentuk karakter bangsa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Hal ini ditegaskan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan bertanggung jawab. Namun dalam praktiknya, sistem pembelajaran di sekolah, termasuk madrasah, masih berfokus pada aspek kognitif dan kurang menyentuh ranah afektif dan spiritual secara menyeluruh. Banyak proses pembelajaran yang berlangsung secara instruksional, dengan siswa sebagai objek pasif. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu model pembelajaran yang digunakan di sekolah. Berdasarkan pengalaman penulis, siswa sering hanya dianggap sebagai objek pembelajaran. Akibatnya, proses belajar terkesan pasif, di mana siswa hanya duduk, diam, dan mendengar.¹

Sejalan dengan hal tersebut, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik di tengah arus globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang begitu pesat. PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah atau madrasah sering kali masih terpisah dari mata pelajaran umum lainnya, sehingga nilai-nilai keislaman belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh aspek kegiatan belajar mengajar.

Modul ajar yang digunakan juga cenderung bersifat informatif-linguistik tanpa mengintegrasikan nilai-nilai agama yang dapat membentuk karakter mulia peserta didik. Padahal, Pendidikan Agama Islam (PAI) semestinya tidak hanya berdiri sebagai mata

¹ Imam Taulabi, Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 28, No. 2, 2017, pp. 351–71

Pelajaran tersendiri, melainkan terintegrasi dalam seluruh proses Pendidikan, termasuk dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. Integrasi ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna dan utuh, karena mengaitkan antara kompetensi Bahasa dengan nilai-nilai keislaman.

Bahasa Indonesia memiliki potensi besar sebagai media internalisasi nilai Islam, karena melalui teks-teks narasi, eksposisi, puisi, pidato, dan diskusi, siswa dapat memahami sekaligus meresapi pesan-pesan moral, etika, dan spiritual. Namun kenyataannya, integrasi tersebut masih belum terstruktur dan sistematis dalam modul ajar yang digunakan, terutama di lingkungan madrasah seperti MTsN 2 Padang Pariaman. Secara umum, pendidikan adalah proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang agar menjadi lebih dewasa, melalui kegiatan belajar dan pelatihan. Sementara itu, pendidikan agama adalah usaha yang dilakukan secara teratur dan terarah untuk membantu siswa menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam.² Pendidikan tidak hanya membuat seseorang mengetahui atau memahami tentang nilai-nilai kebaikan, tetapi juga mendorong mereka untuk menyadari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari karakter yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran besar dalam membangun kepribadian, nilai-nilai moral, dan budaya bangsa yang unggul sebagai upaya mencerdaskan masyarakat. Dalam pelaksanaannya di lingkungan sekolah, hal ini sangat berkaitan dengan peran pendidikan agama. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama di sekolah sangat penting karena membantu membentuk kepribadian siswa. Siswa

² Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), h. 2

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (diakses 2025), h.9.

mengajarkan untuk taat kepada Tuhan, berdoa, sopan, dan menjauhi larangan-Nya. Kebiasaan ini akan terbawa sampai mereka dewasa. Pendidikan agama juga membantu membentuk pikiran dan kepercayaan mereka.⁴

Pendekatan integratif dalam pembelajaran menjadi langkah penting dalam menyatukan nilai-nilai agama ke dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Penerapan integrasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta membantu siswa memahami keterkaitan antara konsep pelajaran dan nilai-nilai Islam sebagai satu kesatuan yang utuh. Pendidikan Agama Islam tidak seharusnya berdiri sendiri sebagai mata pelajaran, melainkan perlu menyatu dalam keseluruhan sistem pembelajaran di sekolah. Sistem pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama demi mencapai tujuan pendidikan. Pemahaman guru terhadap sistem ini memungkinkan perencanaan proses belajar yang efektif, pemanfaatan seluruh elemen yang terlibat, serta penilaian hasil yang tepat.

Penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia mampu menjangkau ranah kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik⁵. Pendekatan ini mendorong terbentuknya generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Meski demikian, realisasi integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia masih belum berjalan secara maksimal. Modul ajar yang digunakan di sekolah umumnya masih berorientasi pada aspek kognitif dan linguistik, sehingga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana penanaman nilai-nilai spiritual dan moral yang sejalan dengan ajaran Islam. Padahal, Bahasa Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memuat dan menyampaikan pesan-pesan keislaman melalui berbagai jenis teks seperti narasi, puisi, pidato, maupun diskusi yang sarat dengan nilai-nilai etika dan keagamaan. Madrasah sebagai institusi pendidikan yang memadukan kurikulum umum dan agama memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. Madrasah bukan hanya tempat pembelajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga wahana pembinaan akhlak dan

⁴ Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1996), h. 23.

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Alfabeta, 2012).

spiritualitas peserta didik. Di madrasah, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pilar utama dalam menanamkan nilai-nilai ketauhidan, akhlak, syariah, serta toleransi dan cinta damai. Namun demikian, untuk memperkuat keberhasilan pendidikan karakter di madrasah, nilai-nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI perlu pula terintegrasi ke dalam mata pelajaran lain, termasuk Bahasa Indonesia. Bahasa sebagai alat komunikasi sangat strategis dalam membentuk cara berpikir, bersikap, dan berperilaku peserta didik, apalagi teks-teks dalam pelajaran Bahasa Indonesia sangat kaya akan muatan nilai moral dan sosial.

Dalam konteks tersebut, modul ajar menjadi salah satu instrumen penting yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Modul ajar tidak hanya menyusun alur materi, tetapi juga menjadi panduan pedagogis yang mencerminkan nilai, tujuan, dan pendekatan pendidikan yang diterapkan guru. Kurikulum Merdeka memberi keleluasaan kepada guru untuk menyusun modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan madrasah. Hal ini membuka ruang luas untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam modul ajar mata pelajaran umum. Akan tetapi, pada kenyataannya, sebagian guru masih belum optimal dalam memanfaatkan peluang ini. Modul ajar Bahasa Indonesia sering kali hanya fokus pada aspek kebahasaan dan literasi, sementara integrasi nilai-nilai karakter berbasis agama belum disusun secara sistematis.

Kondisi ini juga ditemukan di MTsN 2 Padang Pariaman. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan beberapa guru, diketahui bahwa modul ajar Bahasa Indonesia yang digunakan di kelas IX belum secara menyeluruh mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab, cinta ilmu, atau kerja sama. Padahal, berbagai jenis teks dalam Bahasa Indonesia seperti cerpen, teks pidato, teks diskusi, dan teks laporan sangat potensial untuk menjadi sarana penanaman nilai-nilai tersebut. Misalnya, teks cerpen bisa digunakan untuk menggambarkan tokoh dengan akhlak mulia, atau teks pidato yang mendorong sikap kepedulian sosial. Jika nilai-nilai keislaman tidak diintegrasikan secara sadar dan terstruktur, maka pembelajaran hanya akan bersifat kognitif dan kehilangan dimensi moral-spiritualnya.

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa terdapat ruang penelitian yang belum banyak dijelajahi, yaitu bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara efektif ke dalam modul ajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks madrasah.

Sejauh ini, penelitian tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran cenderung terfokus pada mata pelajaran PAI atau pendidikan karakter secara umum, sementara aspek praktis dalam pengembangan modul ajar lintas mata pelajaran belum banyak dikaji secara mendalam, terutama pada tingkat MTs.

Situasi ini menandakan pentingnya pengembangan modul ajar yang tidak hanya memperkuat kemampuan literasi siswa, tetapi juga menjangkau aspek afektif dan spiritual. Modul yang dikemas dengan pendekatan integratif mampu mengajarkan bahwa ajaran Islam tidak hanya relevan dalam mata pelajaran agama, melainkan juga dapat diinternalisasikan dalam mata pelajaran lain, termasuk Bahasa Indonesia, sehingga peserta didik dapat melihat keterkaitan nilai-nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah, MTsN 2 Padang Pariaman memiliki peran strategis dalam menyelaraskan proses pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman, termasuk dalam penyusunan dan penggunaan modul ajar. Diharapkan, madrasah ini mampu menjadi pelopor dalam penerapan kurikulum yang menyatu antara penguasaan ilmu pengetahuan dan penguatan nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi bentuk integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam modul terbuka Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses integrasi serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan guna menghasilkan modul ajar yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih holistik serta mendukung pembentukan peserta didik yang berilmu sekaligus berakhlak mulia.

B. Identifikasi Masalah

1. Kualitas pembelajaran di sekolah masih rendah karena pendekatan yang digunakan cenderung menempatkan siswa sebagai penerima pasif, bukan sebagai subjek aktif dalam proses belajar, sehingga keterlibatan mereka dalam pengembangan karakter dan pemahaman nilai-nilai menjadi terbatas.
2. Kurangnya pemahaman mendalam dari guru mengenai konsep dan penerapan integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan materi ajar,

khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengakibatkan upaya integrasi nilai keislaman belum berjalan secara optimal.

3. Di MTsN 2 Padang Pariaman, belum tersedia pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan menyeluruh dalam mengembangkan modul ajar Bahasa Indonesia yang memuat nilai-nilai Islam, sehingga peran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam belum dimaksimalkan dalam menanamkan karakter peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas bagaimana integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam modul ajar Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bagaimana proses integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam modul ajar Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman, baik dari aspek konseptual, teknis, maupun institusional?
3. Bagaimana strategi pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks madrasah di MTsN 2 Padang Pariaman?.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam modul belajar Bahasa Indonesia di MTsN 2 Padang Pariaman.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Untuk menyusun strategi pengembangan modul Bahasa Indonesia yang memuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat itu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta menambah referensi tentang pendekatan pembelajaran integratif di madrasah.

2. Secara Praktis

- a. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun dan mengembangkan modul ajar Bahasa Indonesia yang memuat nilai-nilai keislaman secara terstruktur dan sesuai dengan konteks pembelajaran.
- b. Madrasah mendapat masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual siswa.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dalam pengembangan pembelajaran integratif berbasis nilai-nilai agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.